

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat**

Penelitian ini dilaksanakan di Home Industri Gipang Manis Merpati SumberRejeki milik Pak Agus Harintoko yang berada di desa Kepuh kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Home industri gipang ini berdiri sejak tahun 2015, yang awal mulanya hanya berdiri bergandengan dengan home industri gipang milik orang tuanya yang pada akhirnya bisa mendirikan hime industri gipang sendiri dan sudah memiliki nama merk makanan sendiri pada 29 Maret 2016 yang bernama “Bipang Manis Merpati” dengan nama IRT “Sumber Rejeki”.

Awal mulanya, home industri gipang ini lokasi didirikannya berada di Jalan Jambu Dusun Tugu RT 02/RW 02 Desa Kepuh yang berada di pinggir jalan antar jalan desa. Namun pada saat ini home industri gipang milik Pak Agus Harintoko ini berpindah tempat tidak jauh dari lokasi semula, yaitu hanya tinggal masuk gang depan lokasi semula kurang lebih 50 meter. Untuk akses jalannya cukup mudah yaitu dari apotek atau tempat praktek dokter Emy Desa Kepuh hanya tinggal lurus ke arah timur kurang lebih 300 meter, kemudian ada gang kecil belok ke selatan kurang lebih 50 meter kiri jalan.

## 2. Produksi

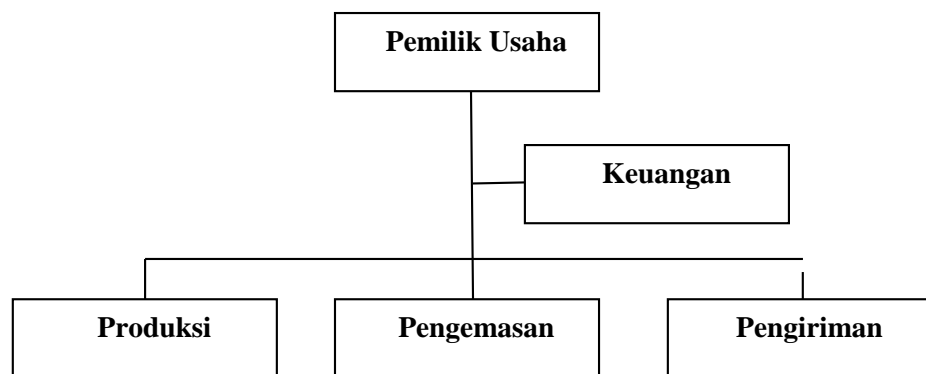
Home industri milik Pak Agus Harintoko ini, selain memproduksi gipang juga memproduksi brondong dan juga kemplang. Dari awal berdiri hingga saat ini, home industri ini selalu ramai pesanan karena selalu bisa menjaga cita rasa makanan yang menjadi ciri khas dari hasil olahan yang diproduksi.

## 3. Pemasaran

Kebanyakan pelanggan berasal dari luar kota yang meliputi Malang, Pasuruan, Gresik, Blora dan juga Kudus. Biasanya produk yang dikirimkan ke luar kota tersebut tersebar di pasaran dan juga di toko oleh-oleh khas wilayah tersebut. Untuk proses produksi dalam home industri ini dilakukan setiap hari, dan untuk proses pengirimannya pun dilakukan setiap seminggu sekali, namun untuk produksi dan juga distribusi pada waktu satu minggu sebelum lebaran sampai satu minggu setelah lebaran hanya melakukan sedikit proses produksi dan juga pendistribusiannya.

## 4. Ketenagakerjaan

Dalam pengoperasian usaha Home Industri gipang Manis Merpati Sumber Rejeki diawasi langsung oleh pemilik Pak Agus Harintoko dan dibantu beberapa karyawan yang meliputi bagian keuangan, produksi, pengemasan, dan pengiriman. Berikut merupakan struktur kerja pada Home Industri gipang Manis Merpati Sumber Rejeki



**Gambar 4.1 Struktur KerjaHome Industri Gipang Manis  
Sumber Rejeki**

**Keterangan :**

1. Pemilik usaha, bertanggung jawab atas pengoperasian usaha dari proses awal hingga akhir serta mencari tempat untuk pemasaran produk
2. Bagian Keuangan, bertugas melakukan pencatatan seputar keuangan usaha, baik untuk pembelian bahan baku, biaya dalam hal pendistribusian, penggajian karyawan, dan dalam hal pengeluaran dan pemasukan biaya-biaya yang ada pada home industri tersebut
3. Bagian Produksi, bertugas melakukan produksi semua produk dari Home Industri gipang Manis Merpati Sumber Rejeki
4. Bagian pengemasan, bertugas melakukan pengemasan produk yang ada dan menyipakan di gudang
5. Pengiriman, melakukan pengiriman produk keseluruh tempat yang sudah menjadi langganan dari produk Home Industri gipang Manis Merpati Sumber Rejeki.

## B. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran mengenai data yang akan dianalisa pada penelitian, berikut merupakan deskripsi data variabel dalam penelitian ini.

### 1. Deskripsi Data Biaya Produksi ( $X_1$ )

Berikut merupakan data biaya produksi Home Industri gipang Manis Merpati Sumber Rejeki dari tahun 2016 – 2019.

**Tabel 4.1** Biaya Produksi Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Tahun 2016 - 2019

| Bulan            | Tahun              |                    |                    |                    |
|------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                  | 2016               | 2017               | 2018               | 2019               |
| Januari          | 19.914.000         | 21.133.000         | 23.879.750         | 29.644.000         |
| Februari         | 18.847.000         | 23.495.000         | 28.773.250         | 30.275.500         |
| Maret            | 21.986.500         | 21.591.000         | 22.994.250         | 31.805.400         |
| April            | 16.102.500         | 18.641.000         | 27.334.250         | 36.692.500         |
| Mei              | 17.871.000         | 19.149.500         | 10.935.000         | 3.377.500          |
| Juni             | 5.004.000          | 22.694.250         | 5.928.500          | 40.035.500         |
| Juli             | 11.204.500         | 35.582.500         | 19.110.000         | 23.384.000         |
| Agustus          | 17.644.000         | 27.953.000         | 20.982.000         | 27.786.500         |
| September        | 19.839.000         | 23.829.000         | 29.128.500         | 47.038.750         |
| Oktober          | 23.224.000         | 44.373.000         | 25.924.250         | 32.148.500         |
| November         | 25.067.500         | 25.570.500         | 35.929.000         | 29.231.000         |
| Desember         | 27.221.000         | 26.758.000         | 27.519.250         | 32.892.500         |
| <b>Total</b>     | <b>223.925.000</b> | <b>310.769.750</b> | <b>278.438.000</b> | <b>364.311.650</b> |
| <b>Minimum</b>   | <b>5.004.000</b>   | <b>18.641.000</b>  | <b>5.928.500</b>   | <b>3.377.500</b>   |
| <b>Maximum</b>   | <b>27.221.000</b>  | <b>44.373.000</b>  | <b>35.929.000</b>  | <b>47.038.750</b>  |
| <b>Rata-Rata</b> | <b>18.660.417</b>  | <b>25.897.479</b>  | <b>23.203.167</b>  | <b>30.359.304</b>  |

Biaya produksi pada home industry ini diperoleh langsung dari data laporan keuangan bulanan yang sudah diberikan pada waktu observasi. Biaya produksi ini diperoleh dari penghitungan Biaya Produksi = Biaya Bahan Baku + Biaya tenaga Kerja Langsung + BOP. Home industry gipang ini hanya memiliki BOP yang meliputi biaya listrik dan biaya pemeliharaan mesin. Adapun rincian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku Home Industri Gipang  
Manis Sumber Rejeki Tahun 2016-2018**

| Bulan        | Tahun              |                    |                    |                    |
|--------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|              | 2016               | 2017               | 2018               | 2019               |
| Januari      | 12.434.000         | 11.638.000         | 14.979.750         | 18.734.000         |
| Februari     | 11.377.000         | 13.799.000         | 16.981.250         | 18.815.500         |
| Maret        | 12.886.500         | 10.776.000         | 11.974.250         | 19.805.400         |
| April        | 8.232.500          | 9.186.000          | 17.004.250         | 23.872.500         |
| Mei          | 9.661.000          | 10.654.500         | 5.895.000          | 1.677.500          |
| Juni         | 2.984.000          | 11.964.250         | 3.318.500          | 21.095.500         |
| Juli         | 5.544.500          | 15.697.500         | 8.130.000          | 11.744.000         |
| Agustus      | 8.874.000          | 17.108.000         | 9.642.000          | 15.216.500         |
| September    | 11.619.000         | 13.674.000         | 18.468.500         | 24.978.750         |
| Oktober      | 14.544.000         | 24.233.000         | 13.664.250         | 21.367.000         |
| November     | 15.997.500         | 15.260.500         | 19.079.000         | 17.201.000         |
| Desember     | 17.101.000         | 16.668.000         | 15.819.250         | 20.112.500         |
| <b>Total</b> | <b>131.255.000</b> | <b>170.658.750</b> | <b>154.956.000</b> | <b>214.620.150</b> |

**Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung Home Industri  
Gipang Manis Sumber Rejeki Tahun 2016-2018**

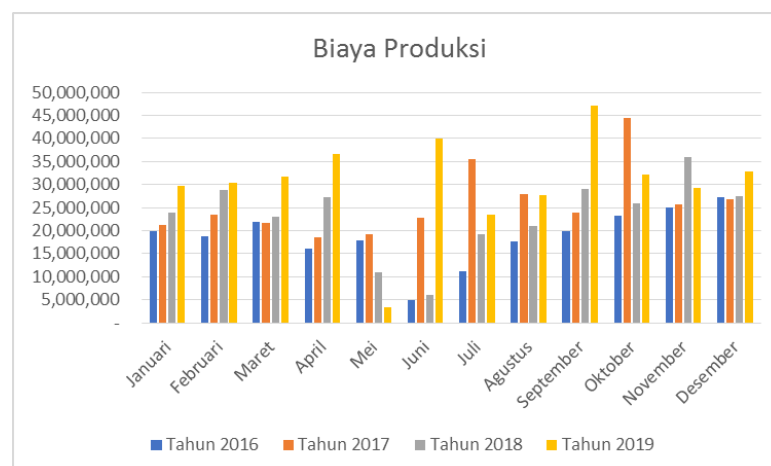
| Bulan        | Tahun             |                    |                    |                    |
|--------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|              | 2016              | 2017               | 2018               | 2019               |
| Januari      | 7.200.000         | 9.200.000          | 8.640.000          | 10.640.000         |
| Februari     | 7.200.000         | 9.210.000          | 11.600.000         | 11.200.000         |
| Maret        | 8.640.000         | 10.580.000         | 10.560.000         | 11.760.000         |
| April        | 7.560.000         | 9.200.000          | 10.080.000         | 12.320.000         |
| Mei          | 7.920.000         | 8.280.000          | 4.800.000          | 1.560.000          |
| JunI         | 1.800.000         | 10.164.000         | 2.400.000          | 17.720.000         |
| Juli         | 5.400.000         | 19.660.000         | 10.560.000         | 11.200.000         |
| Agustus      | 8.280.000         | 10.580.000         | 11.040.000         | 12.320.000         |
| September    | 7.920.000         | 9.660.000          | 10.400.000         | 20.760.000         |
| Oktober      | 8.400.000         | 19.320.000         | 11.960.000         | 10.541.500         |
| November     | 8.800.000         | 10.320.000         | 16.440.000         | 11.760.000         |
| Desember     | 9.600.000         | 9.660.000          | 11.400.000         | 12.320.000         |
| <b>Total</b> | <b>88.720.000</b> | <b>135.834.000</b> | <b>119.880.000</b> | <b>144.101.500</b> |

**Tabel 4.4 Biaya Overhead Pabrik Home Industri  
Gipang Manis Sumber Rejeki Tahun 2016-2018**

| Bulan        | Tahun            |                  |                  |                  |
|--------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
|              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |
| Januari      | 280.000          | 295.000          | 260.000          | 270.000          |
| Februari     | 270.000          | 486.000          | 192.000          | 260.000          |
| Maret        | 480.000          | 235.000          | 460.000          | 240.000          |
| April        | 310.000          | 255.000          | 250.000          | 500.000          |
| Mei          | 290.000          | 215.000          | 240.000          | 140.000          |
| Juni         | 220.000          | 567.000          | 210.000          | 1.220.000        |
| Juli         | 260.000          | 225.000          | 420.000          | 440.000          |
| Agustus      | 490.000          | 265.000          | 300.000          | 250.000          |
| September    | 300.000          | 495.000          | 260.000          | 1.300.000        |
| Oktober      | 280.000          | 820.000          | 300.000          | 240.000          |
| November     | 270.000          | 190.000          | 410.000          | 270.000          |
| Desember     | 520.000          | 430.000          | 300.000          | 460.000          |
| <b>Total</b> | <b>3.970.000</b> | <b>4.478.000</b> | <b>3.602.000</b> | <b>5.590.000</b> |

Berikut merupakan gambaran data biaya produksi Home Industri gipang Manis Merpati Sumber Rejeki dari tahun 2016 – 2019.

**Gambar 4.2 Biaya Produksi Home Industri Gipang Manis Merpati  
Sumber Rejeki Tahun 2016 - 2019**



Sumber : Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat biaya produksi Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki dari Tahun 2016 –2019. Biaya produksi tertinggi terjadi pada bulan September 2019 sementara biaya produksi terendah terjadi pada bulan Mei 2019.

## 2. Deskripsi Data Biaya Produksi ( $X_2$ )

Berikut merupakan data biaya distribusi Home Industri gipang Manis Merpati Sumber Rejeki dari tahun 2016 – 2019:

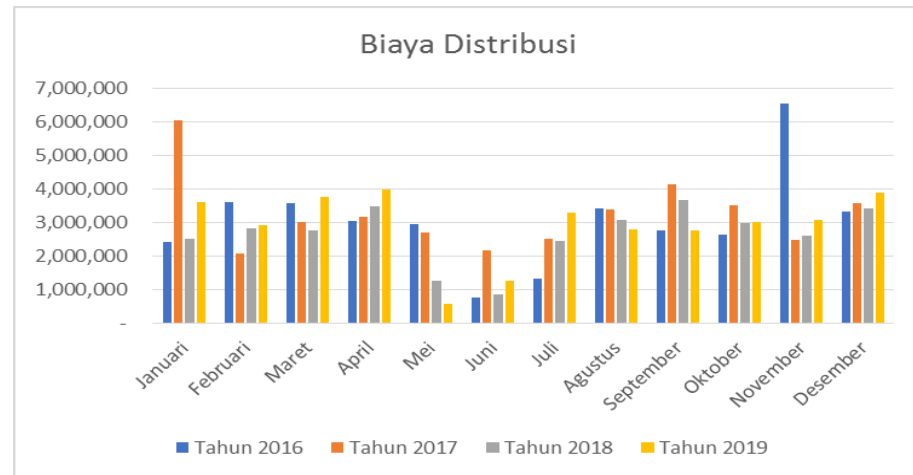
**Tabel 4.5 Biaya Distribusi Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Tahun 2016 - 2019**

| Bulan            | Tahun             |                   |                   |                   |
|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                  | 2016              | 2017              | 2018              | 2019              |
| Januari          | 2.410.000         | 6.050.000         | 2.500.000         | 3.600.000         |
| Februari         | 3.600.000         | 2.075.000         | 2.835.000         | 2.925.000         |
| Maret            | 3.575.000         | 3.025.000         | 2.755.000         | 3.750.000         |
| April            | 3.035.000         | 3.175.000         | 3.490.000         | 3.975.000         |
| Mei              | 2.960.000         | 2.700.000         | 1.265.000         | 570.000           |
| Juni             | 750.000           | 2.175.000         | 850.000           | 1.250.000         |
| Juli             | 1.325.000         | 2.525.000         | 2.460.000         | 3.300.000         |
| Agustus          | 3.425.000         | 3.400.000         | 3.065.000         | 2.800.000         |
| September        | 2.775.000         | 4.150.000         | 3.660.000         | 2.775.000         |
| Oktober          | 2.625.000         | 3.510.000         | 2.990.000         | 3.015.000         |
| November         | 6.550.000         | 2.475.000         | 2.620.000         | 3.075.000         |
| Desember         | 3.315.000         | 3.575.000         | 3.425.000         | 3.880.000         |
| <b>Total</b>     | <b>36.345.000</b> | <b>38.835.000</b> | <b>31.915.000</b> | <b>34.915.000</b> |
| <b>Minimum</b>   | <b>750.000</b>    | <b>2.075.000</b>  | <b>850.000</b>    | <b>570.000</b>    |
| <b>Maximum</b>   | <b>6.550.000</b>  | <b>6.050.000</b>  | <b>3.660.000</b>  | <b>3.975.000</b>  |
| <b>Rata-Rata</b> | <b>3.028.750</b>  | <b>3.236.250</b>  | <b>2.659.583</b>  | <b>2.909.583</b>  |

Biaya distribusi pada home industri ini diperoleh langsung dari data laporan keuangan bulanan yang sudah diberikan pada waktu observasi. Biaya distribusi pada home industri ini hanya terdiri dari biaya transportasi pengiriman barang kepelanggan tetapnya.

Berikut merupakan gambaran data biaya distribusi Home Industri gipang Manis Merpati Sumber Rejeki dari tahun 2016 – 2019.

**Gambar 4.3 Biaya Distribusi Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Tahun 2016 - 2019**



Sumber : Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat biaya distribusi Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki dari Tahun 2016 –2019. Biaya distribusi tertinggi terjadi pada bulan November 2016 sementara biaya distribusi terendah terjadi pada bulan Mei 2019.

### 3. Deskripsi Data Laba Bersih(Y)

Berikut merupakan data laba bersih Home Industri gipang Manis Merpati Sumber Rejeki dari tahun 2016 – 2019.



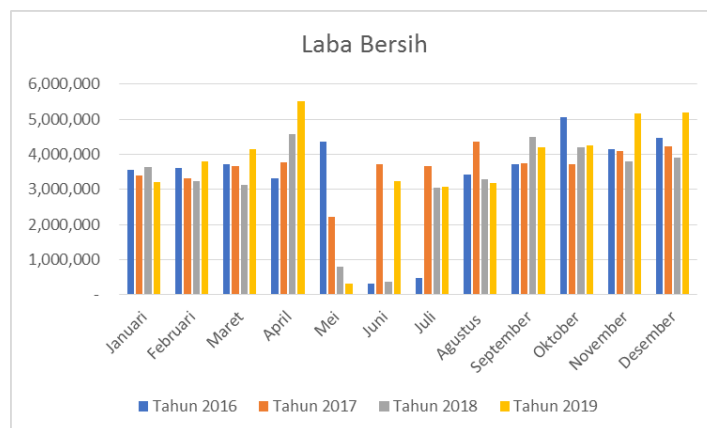
**Tabel 4.6 Laba Bersih Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Tahun 2016 - 2019**

| Bulan            | Tahun             |                   |                   |                   |
|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                  | 2016              | 2017              | 2018              | 2019              |
| Januari          | 3.564.250         | 3.390.200         | 3.627.000         | 3.205.700         |
| Februari         | 3.615.600         | 3.316.500         | 3.231.400         | 3.800.300         |
| Maret            | 3.727.000         | 3.670.000         | 3.114.600         | 4.157.300         |
| April            | 3.306.700         | 3.767.500         | 4.586.000         | 5.511.300         |
| Mei              | 4.349.900         | 2.226.750         | 800.000           | 315.250           |
| Juni             | 325.750           | 3.710.700         | 375.500           | 3.237.100         |
| Juli             | 467.500           | 3.662.700         | 3.055.900         | 3.068.400         |
| Agustus          | 3.413.600         | 4.347.600         | 3.298.300         | 3.189.300         |
| September        | 3.702.700         | 3.737.400         | 4.488.300         | 4.187.100         |
| Oktober          | 5.050.250         | 3.722.000         | 4.207.000         | 4.257.500         |
| November         | 4.132.000         | 4.082.200         | 3.790.700         | 5.150.000         |
| Desember         | 4.462.500         | 4.233.700         | 3.909.600         | 5.187.900         |
| <b>Total</b>     | <b>40.117.750</b> | <b>43.867.250</b> | <b>38.484.300</b> | <b>45.267.150</b> |
| <b>Minimum</b>   | <b>325.750</b>    | <b>2.226.750</b>  | <b>375.500</b>    | <b>315.250</b>    |
| <b>Maximum</b>   | <b>5.050.250</b>  | <b>4.347.600</b>  | <b>4.586.000</b>  | <b>5.511.300</b>  |
| <b>Rata-Rata</b> | <b>3.343.146</b>  | <b>3.655.604</b>  | <b>3.207.025</b>  | <b>3.772.263</b>  |

Laba Bersih pada home industry ini diperoleh langsung dari data laporan keuangan bulanan yang sudah diberikan pada waktu observasi. Laba bersih ini diperoleh dari penghitungan Laba Bersih = Laba Bersih sebelum pajak – Pajak yang dikeluarkan.

Berikut merupakan gambaran data laba bersih Home Industri gipang Manis Merpati Sumber Rejeki dari tahun 2016 – 2019.

**Gambar 4.4 Laba Bersih Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Tahun 2016 - 2019**



Sumber : Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat laba bersih dari Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki dari Tahun 2016 –2019. Laba bersih tertinggi terjadi pada bulan April 2019 sementara laba bersih terendah terjadi pada bulan Mei 2019.

#### 4. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk melihat nilai minimum, nilai maksimum, jumlah, nilai mean, simpangan baku (standar deviasi), dan variansi dari suatu variabel. Hasil uji statistika deskriptif dari tiap-tiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Statistika Deskriptif Variabel data Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Tahun 2016 - 2019**

| Descriptive Statistics |    |         |          |               |               |                |                    |
|------------------------|----|---------|----------|---------------|---------------|----------------|--------------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum  | Sum           | Mean          | Std. Deviation | Variance           |
| Laba_Bersih_Y          | 48 | 315250  | 5511300  | 167736450.00  | 3494509.3750  | 1217059.79274  | 1481234539112.367  |
| Biaya_Produksi_X1      | 48 | 337750  | 47038750 | 1177444400.00 | 24530091.6667 | 9009757.13154  | 81175723569290.750 |
| Biaya_Distribusi_X2    | 48 | 570000  | 6550000  | 142010000.00  | 2958541.6667  | 1096502.15547  | 1202316976950.355  |
| Valid N (listwise)     | 48 |         |          |               |               |                |                    |

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat setiap bulan tiap variabel data pada Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki mulai 2016 – 2019 sebanyak 48 bulan, pada variabel laba bersih dari tahun 2016 – 2019 laba terendah diperoleh yaitu sebesar Rp. 315.250 sementara tertinggi yaitu

sebesar Rp. 5.511.300 dengan total laba sebesar Rp. 167.736.450,3750. Rata-rata laba bersih yaitu sebesar Rp. 3.494.509, nilai Standar Deviasi sebesar 1.217.059,79274 dan nilai variance sebesar 1.481.234.539.112,367.

Biaya Produksi pada Home Industri Gipang Manis Sumber Rejeki mulai 2016 – 2019 biaya produksi terendah yaitu sebesar Rp. 337.750 sementara tertinggi yaitu sebesar Rp. 47.038.750 dengan total biaya produksi sebesar Rp. 142.010.000. Rata-rata biaya produksi yaitu sebesar Rp. 24.530.091,6667, nilai Standar Deviasi sebesar 9.009.757,13154 dan nilai variance sebesar 81.175.723.569.290,750.

Biaya Distribusi pada Home Industri Gipang Manis Sumber Rejeki mulai 2016 – 2019 biaya distribusi terendah yaitu sebesar Rp. 570.000 sementara tertinggi yaitu sebesar Rp. 6.550.000 dengan total biaya distribusi sebesar Rp. 1.177.444.400. Rata-rata biaya produksi yaitu sebesar Rp. 2.958.541,6667, nilai Standar Deviasi sebesar 1.096.502,15547 dan nilai variance sebesar 1.202.316.976.950,355.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah data model regresi, variabel pengganggu, atau residual berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk mendeteksi apakah data residual berdistribusi

normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut.

- Apabila nilai signifikansi data (Asymp.Sig.) > 0,05 maka data telah berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikansi data (Asymp.Sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut merupakan hasil uji normalitas data pengaruh biaya produksi dan biaya distribusi terhadap laba bersih pada Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | ABS_RES_1         |
|----------------------------------|----------------|-------------------|
| N                                |                | 48                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 595159.8886       |
|                                  | Std. Deviation | 404558.37145      |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .123              |
|                                  | Positive       | .123              |
|                                  | Negative       | -.075             |
| Test Statistic                   |                | .123              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .068 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil dari pengujian normalitas. Nilai signifikansi (Asymp.Sig.) adalah sebesar 0,068. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data biaya produksi dan biaya

distribusi terhadap laba bersih pada Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka mode regresi tersebut bebas dari gejala multikolinearitas.

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF):

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                     |                         |       |
|---------------------------|---------------------|-------------------------|-------|
| Model                     |                     | Collinearity Statistics |       |
|                           |                     | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | Biaya_Produksi_X1   | .853                    | 1.172 |
|                           | Biaya_Distribusi_X2 | .853                    | 1.172 |

a. Dependent Variable: Laba\_Bersih\_Y

Sumber : Output SPSS

Dasar keputusan: apabila nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka model regresi tersebut bebas dari segala multikolinearitas. Dari hasil uji multikolinearitas diatas didapatkan nilai *Tolerance* untuk variabel Biaya Produksi dan Biaya Distribusi adalah lebih besar dari 0,10. Sementara untuk nilai VIF untuk variabel Biaya Produksi

dan Biaya Distribusi adalah kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji multikolinearitas ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi data biaya produksi dan biaya distribusi terhadap laba bersih pada Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Metode pengambilan keputusan yang dilakukan untuk pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

- Apabila nilai signifikansi data  $> 0,05$  maka data penelitian tidak ada masalah heteroskedastisitas
- Apabila nilai signifikansi data  $< 0,05$  maka data penelitian ada masalah heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser dapat dilihat sebagai berikut:

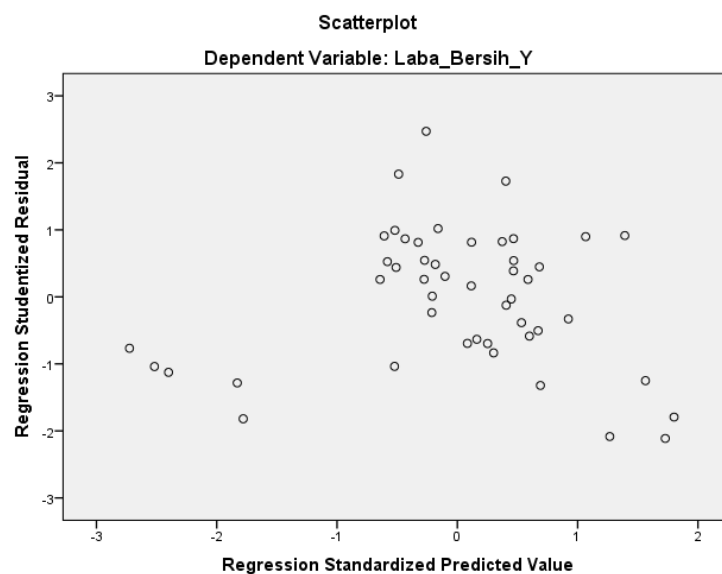
**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Model               | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)        | 572841.542                  | 205043.201 |                           | 2.794 | .008 |
| Biaya_Produksi_X1   | -.002                       | .007       | -.043                     | -.264 | .793 |
| Biaya_Distribusi_X2 | .023                        | .059       | .063                      | .394  | .696 |

- a. Dependent Variable: ABS\_RES\_1  
Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai Sig untuk variabel Biaya Produksi adalah 0,793 dan untuk Biaya Distribusi adalah sebesar 0,696. Karena nilai Signifikansi (Sig) kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi data biaya produksi dan biaya distribusi terhadap laba bersih pada Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki.

**Gambar 4.5 Scatter Plot**



Sumber: Output SPSS

Scatterplot diatas menggambarkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi pada penelitian ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .803 <sup>a</sup> | .645     | .630              | 740790.95013               | 2.157         |

a. Predictors: (Constant), Biaya\_Distribusi\_X2, Biaya\_Produksi\_X1

b. Dependent Variable: Laba\_Bersih\_Y

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai dW sebesar 2,157. Nilai dU dilihat dari tabel statistik  $dU = 5\%$  ( $k=3$ ;  $n=48$ ) = 1,6708. Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan nilai DurbinWatson  $dW > dU = 2,157 > 1,6708$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data biaya produksi dan biaya distribusi terhadap laba bersih pada data Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki tidak terjadi gejala autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda menghubungkan satu variabel dependen (laba bersih) dengan beberapa variabel independen (biaya produksi, biaya distribusi) dalam suatu model prediktif tunggal. Dengan



menggunakan SPSS, dapat diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 314034.311                  | 368074.735 |                           | .853  | .398 |
| Biaya_Produksi_X1         | .072                        | .013       | .532                      | 5.532 | .000 |
| Biaya_Distribusi_X2       | .480                        | .107       | .432                      | 4.495 | .000 |

a. Dependent Variable: Laba\_Bersih\_Y  
Sumber: Output SPSS

Dari hasil output regresi tersebut didapat persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 314034,311 + 0,072X_1 + 0,480 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta sebesar 314034,311 artinya apabila variabel biaya produksi dan biaya distribusi dalam keadaan tetap (konstan) maka variabel laba bersih menunjukkan nilai sebesar 314034,311
- Biaya produksi mempunyai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,072 artinya apabila terjadi kenaikan biaya produksi sebesar satu satuan maka akan menaikkan laba bersih sebesar 0,072 dengan asumsi variabel lainnya tetap (konstan)
- Biaya distribusi mempunyai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,480 artinya apabila terjadi kenaikan biaya distribusi sebesar satu

satuan maka akan menaikkan laba bersih sebesar 0,480 dengan asumsi variabel lainnya tetap (konstan)

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh salah satu variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya konstan. Uji t dapat dilihat dari tingkat signifikansi masing-masing variabel independen. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu juga dapat dilihat dari membandingkan antara T hitung dengan T tabel.

Dibawah ini merupakan hasil uji t yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 314034.311                  | 368074.735 |                           | .853  | .398 |
| Biaya_Produksi_X1         | .072                        | .013       | .532                      | 5.532 | .000 |
| Biaya_Distribusi_X2       | .480                        | .107       | .432                      | 4.495 | .000 |

a. Dependent Variable: Laba\_Bersih\_Y  
Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel output diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut

a. Pengujian Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih

Hipotesis penelitian uji T pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih adalah sebagai berikut.

$H_0$  : Biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih home industri.

$H_1$  : Biaya produksi berpengaruh negatif terhadap laba bersih home industri.

Dasar pengambilan keputusan uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- Apabila nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- Apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Untuk menentukan T tabel dapat dilakukan dengan cara perhitungan manual sebagai berikut :  $t_{tabel} = k ; n-k-1$  (dimana k merupakan jumlah variabel dependen dan n merupakan jumlah dari sampel). Dimana dalam data ini t tabel signifikansi 0,05  $df=n-k-1=48-2-1=45$  yang hasilnya sebesar 2,01410.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji T Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih. Hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar 5,532  $> T_{tabel}= 2,01410$  diputuskan  $H_0$  ditolak sehingga diperoleh kesimpulan bahwa biaya produksi berpengaruh negative terhadap laba bersih.

Membandingkan nilai sig dengan 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apabila nilai sig  $<$  sig 0,05 maka  $H_0$  ditolak

- Apabila nilai  $\text{sig} > \text{sig } 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan tabel uji T diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,000 yang berarti nilai  $\text{sig } 0,000 < \text{sig } 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh negative terhadap laba bersih.

b. Pengujian Pengaruh Biaya Distribusi terhadap Laba Bersih

Hipotesis penelitian uji T pengaruh biaya distribusi terhadap laba bersih adalah sebagai berikut.

$H_0$  : Biaya distribusi tidak berpengaruh terhadap laba bersih home industri.

$H_2$ : Biaya distribusi berpengaruh negatif terhadap laba bersih home industri.

Dasar pengambilan keputusan uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- Apabila nilai  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima
- Apabila nilai  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak

Untuk menentukan T tabel dapat dilakukan dengan cara perhitungan manual sebagai berikut :  $t_{\text{tabel}} = k ; n-k-1$  (dimana k merupakan jumlah variabel dependen dan n merupakan jumlah dari sampel). Dimana dalam data ini t tabel signifikansi 0,05  $df=n-k-1=48-2-1=45$  yang hasilnya sebesar 2,01410.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji T Pengaruh Biaya Distribusi terhadap Laba Bersih. Hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar  $4,495 > T_{\text{tabel}} = 2,01410$

diputuskan  $H_0$  ditolak sehingga diperoleh kesimpulan biaya distribusi berpengaruh negative terhadap laba bersih.

Membandingkan nilai sig dengan 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apabila nilai sig < sig 0,05 maka  $H_0$  ditolak
- Apabila nilai sig > sig 0,05 maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan tabel uji T diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,000 yang berarti nilai sig 0,000 < sig 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya distribusi secara parsial berpengaruh negatif terhadap laba bersih.

b. Hasil Uji secara bersama-sama (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya distribusi terhadap laba bersih maka perlu dilakukan pengujian hipotesis secara simultan yang dapat dilakukan dengan cara pengambilan keputusan pada uji f yang dapat dilakukan dengan membandingkan f hitung dengan f tabel, selain itu juga bisa dengan membandingkan nilai koefisien Sig dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Hipotesis penelitian uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0$ : Biaya produksi dan distribusi tidak berpengaruh terhadap laba bersih home industri.

$H_3$ : Biaya produksi dan distribusi berpengaruh terhadap laba bersih home industri.

Dasar pengambilan keputusan uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 ,  $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$  ,  $df_2 = n - k - 1 = 48 - 3 - 1 = 45$  sehingga hasil  $F_{tabel}$  yang diperoleh adalah sebesar 3,20. Hasil output anova (Uji F) pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |               |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|---------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square   | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 4492331790735  | 2  | 2246165895367 | 40.931 | .000 <sup>b</sup> |
|                    |            | 3.320          |    | 6.660         |        |                   |
|                    | Residual   | 2469470543092  | 45 | 548771231798. |        |                   |
|                    |            | 7.920          |    | 398           |        |                   |
|                    | Total      | 6961802333828  | 47 |               |        |                   |
|                    |            | 1.240          |    |               |        |                   |

a. Dependent Variable: Laba\_Bersih\_Y

b. Predictors: (Constant), Biaya\_Distribusi\_X2, Biaya\_Produksi\_X1

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh F-hitung sebesar 40,931 sedangkan F tabel adalah sebesar 3,20. Dapat diartikan bahwa F hitung  $40,931 >$  dari F tabel 3,20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti dapat disimpulkan secara simultan bahwa

terdapat pengaruh signifikan biaya produksi dan distribusi terhadap laba bersih.

Membandingkan nilai sig dengan 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan tabel uji F diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,000 yang berarti nilai  $\text{sig} < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya produksi dan biaya distribusi secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan sumbangan pengaruh yang diberikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil output R Square pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .803 <sup>a</sup> | .645     | .630              | 740790.95013               |

a. Predictors: (Constant), Biaya\_Distribusi\_X2, Biaya\_Produksi\_X1

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat hasil analisis R Square dari data biaya produksi dan biaya distribusi terhadap laba bersih. Diperoleh hasil R Square sebesar 0,645 yang artinya variabel biaya produksi dan

biaya distribusi terhadap laba bersih menerangkan model regresi sebesar 64,5% dan sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi.